

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERHADAP RENDAHNYA KUNJUNGAN
BALITA KE POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAALMERAH I KOTA
JAMBI TAHUN 2018**

V.A Irmayanti Harahap
Email : ergi02@gmail.com

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Adiwangsa Jambi

ABSTRAK

Puskesmas PaalMerah I merupakan salah satu Puskesmas dengan jumlah balita cukup banyak yaitu 1536 balita namun data kunjungan balita cukup rendah yaitu 502 kunjungan di tahun 2017. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap rendahnya kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2018. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I pada tanggal 14-18 Juli 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan jumlah sampel 50 responden dan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner. Hasil penelitian dari 50 responden didapatkan 32 responden (64,0%) kunjungan balita ke Posyandu tidak aktif, 29 responden (58,0%) memiliki pengetahuan kurang baik, dan 30 responden (60,0%) memiliki sikap kurang baik. Oleh karena itu, dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan tentang faktor-faktor penyebab rendahnya kunjungan balita ke Posyandu, agar lebih meningkatkan lagi upaya promosi tentang pentingnya kunjungan balita ke Posyandu.

Kata kunci : Kunjungan Balita Ke Posyandu, pengetahuan, sikap

**THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND MOTHER'S ATTITUDE AGAINST THE
MINIMUM VISITING OF CHILDREN UNDER FIVE YEARS OLD TO INTEGRATED
SERVICE POS AT THE WORKING AREA OF PAAL MERAH I SOCIETY HEALTH
CENTER JAMBI CITY IN THE YEAR OF 2018**

ABSTACT

PaalMerah I Society Health Center is one of items that has large number of children under five that is 1536 numbers but theirs visiting is still low that only 502 visiting in the year of 2017. The purpose of this research is to know knowledge relationship and mother's attitude against the minimum visiting of children under five to integrated service pos at the working area of PaalMerah I Society Health Center Jambi in the year of 2018. The research is held at the working area of PaalMerah I Society Health Center 14-18 July 2018. The research method that used is analitic descriptive research with sample total of 50 respondents and sampling technique which is used is *purposive sampling*. Datas taking is done by using questioner sheet. From the research of 50 respondents it is found that 32 respondents (64,0%) including to non active children under five to integrated service pos visiting, 29 respondents (58,0%) that have minus knowledge, and 30 respondents (60,0%) that have less attitude. Therefore, from this research it can give information and inputs about factors that cause low visiting of children under five years old to integrated service pos so that it can increase the promotion effort about the importance of children under five visiting to the integrated service pos.

Key Words : Children under five years old to integrated service pos visiting, knowledge, attitude

PENDAHULUAN

Pos pelayanan terpadu (Posyandu) merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang memudahkan masyarakat untuk mengetahui atau memeriksakan kesehatan terutama untuk ibu hamil dan anak balita. Sejak pertama kali diperkenalkan, Posyandu menjadi salah satu wujud pemberdayaan masyarakat yang strategis terhadap pembangunan kesehatan dengan tujuan mewujudkan kemandirian masyarakat dalam mengatasi permasalahan kesehatan (Widiastuti & Kristiani, 2006).

Beberapa manfaat yang diperoleh ibu dan balita, bila ibu balita aktif dalam kegiatan posyandu antara lain mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang pertumbuhan balita yang normal, mendapat vitamin A untuk kesehatan mata, ibu balita mengetahui pertumbuhan berat badan balita tiap bulan, ibu balita mendapatkan pemberian dan penyuluhan tentang makanan tambahan (PMT). Aktif dalam kegiatan Posyandu ibu balita dapat memantau tumbuh kembang balitanya (Depkes RI, 2007).

Peneliti melakukan survey di beberapa Puskesmas di Kota Jambi. Puskesmas PaalMerah I merupakan salah satu Puskesmas dengan jumlah balita cukup banyak yaitu 1536 balita namun data kunjungan balita cukup rendah. Kunjungan balita di tahun 2017 yaitu 502 kunjungan. Berdasarkan

hal tersebut peneliti melakukan survey awal pada tanggal 18 April 2018 di Puskesmas PaalMerah I didapatkan bahwa dari 10 responden, 7 orang responden mengatakan manfaat penimbangan balita adalah tidak hanya agar balita sehat tetapi untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita. 5 orang responden menyatakan tidak lagi mau membawa anaknya datang ke posyandu, karena bulan lalu setelah mendapatkan imunisasi anaknya mengalami demam. Dan 6 orang responden dari data buku KMS dan buku KIA hanya 3 kali melakukan kunjungan ke posyandu selama 6 bulan terakhir.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Rendahnya Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas PaalMerah I Kota Jambi Tahun 2018"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Yang bertujuan untuk mengetahui gambaran dan hubungan Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Rendahnya Kunjungan Balita Ke Posyandu yang dilaksanakan Di Wilayah Kerja Puskesmas PaalMerah I Kota Jambi pada tanggal 14-18 Juli 2018

dengan jumlah populasi 502 dan jumlah sampel 50 responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di Puskesmas Paal Merah II dengan jumlah sampel 20 responden. Hasil uji validitas dan reliabilitas didapatkan pengetahuan bahwa nilai r hitung (0,713-0,868) > nilai r tabel (0,444) yang berarti kuesioner yang digunakan valid dan nilai α (0,965) > r tabel (0,444) yang berarti kuesioner tersebut reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas sikap didapatkan nilai r hitung (0,606-0,948) > r tabel (0,444) yang berarti kuesioner yang digunakan valid dan nilai α (0,972) > r tabel (0,444) yang berarti kuesioner tersebut reliabel.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

a. Kunjungan Posyandu

No	Kunjungan Posyandu	Jumlah	Persentase
1	Tidak aktif ($\leq 4 \times 6$ bulan)	32	64,0
2	Aktif ($> 4 \times 6$ bulan)	18	36,0
Jumlah		50	100,0

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa dari 50 responden didapatkan bahwa sebanyak 32 responden (64,0%) kunjungan balita ke Posyandu tidak aktif.

b. Pengetahuan

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
----	-------------	--------	------------

1	Kurangbaik	26	52,0
2	Cukup	9	18,0
3	Baik	15	30,0
Jumlah		50	100,0

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa dari 50 responden didapatkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang baik yaitu sebanyak 26 responden (52,0%).

c. Sikap

No	Sikap	Jumlah	Persentase
1	Kurangbaik	30	60,0
2	Baik	20	40,0
Jumlah		50	100,0

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa dari 50 responden sebagian besar responden memiliki sikap yang kurang baik yaitu sebanyak 30 responden (60,0%).

2. Analisis Bivariat

Hubungan Pengetahuan dengan Kunjungan Posyandu

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 50 responden, sebanyak 26 responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 23 responden (88,5%) kunjungan balita ke Posyandu tidak aktif dan sebanyak 3 responden (11,5%) kunjungan balita ke Posyandu aktif. Sedangkan 9 responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 6 responden (66,7%) kunjungan balita ke Posyandu tidak aktif dan

sebanyak 3 responden (33,3%) kunjungan balita ke Posyandu aktif. Dan dari 15 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 3 responden (20,0%) kunjungan balita ke Posyandu tidak aktif dan sebanyak 12 responden (80,0%) kunjungan balita ke Posyandu aktif. Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh *p-value* $0,000 < 0,05$, artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu terhadap rendahnya kunjungan balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2018.

Hubungan Sikap dengan Kunjungan Posyandu

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 50 responden, sebanyak 30 responden yang memiliki sikap kurang baik sebanyak 25 responden (83,3,5%) kunjungan balita ke Posyandu tidak aktif dan sebanyak 5 responden (16,7%) kunjungan balita ke Posyandu aktif. Sedangkan dari 20 responden yang memiliki sikap baik sebanyak 7 responden (35,0%) kunjungan balita ke Posyandu tidak aktif dan sebanyak 13 responden (65,0%) kunjungan balita ke Posyandu aktif. Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh *p-value* $0,000 < 0,05$, artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu terhadap rendahnya kunjungan balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2018.

RINGKASAN

Beberapa kendala yang dihadapi terkait dengan kunjungan balita ke posyandu salah satunya adalah tingkat pemahaman keluarga terhadap manfaat posyandu. Hal itu akan berpengaruh pada keaktifan ibu dalam mengunjungi setiap kegiatan posyandu. Karena salah satu tujuan posyandu adalah memantau peningkatan status gizi terutama pada balita, sehingga agar tercapai itu semua maka ibu yang memiliki anak balita hendaknya aktif dalam kegiatan posyandu agar status gizi balitanya terpantau (Kristiani, 2006).

Menurut Notoatmodjo (2003), pengetahuan diperoleh dari pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain. Seorang ibu akan mengimunitasikan anaknya setelah melihat anak tetangganya kena penyakit polio sehingga cacat, karena tersebut belum pernah memperoleh imunisasi polio. Perilaku ibu yang tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan yang sudah tersedia, seperti posyandu adalah akibat kurangnya pengetahuan ibu-ibu. Pengetahuan ibu-ibu akan meningkat karena adanya penyuluhan kesehatan yang diberikan oleh petugas kesehatan (Muninjaya, 2004).

Sikap ibu balita untuk menyadari bahwa posyandu merupakan hal yang utama untuk meningkatkan derajat kesehatan balita, hal ini dapat

menimbulkan perilaku positif ibu balita tentang posyandu, sehingga ibu bersedia untuk hadir ke posyandu, karena kehadiran ibu balita sangat mempengaruhi peningkatan derajat kesehatan ibu dan balita selain itu ibu dapat memantau tumbuh kembang balitanya dengan pengawasan dari petugas kesehatan. Sikap ibu balita yang positif akan mempengaruhi perubahan perilaku yang positif, sehingga ibu balita tidak berprasangka buruk akan pentingnya untuk hadir ke posyandu, karena perilaku adalah bentuk respon atau reaksi stimulus atau rangsangan dari luar organisme (orang) dan stimulus tersebut dapat di berikan dengan cara mengadakan penyuluhan-penyuluhan tentang posyandu kepada lapisan masyarakat, namun dalam memberikan respon atau stimulus sangat tergantung pada karakteristik atau faktor-faktor lain dari orang bersangkutan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Bila sikap ibu balita tentang posyandu positif maka ibu balita akan hadir secara rutin ke posyandu tiap bulannya dan sebaliknya jika sikap ibu balita tentang posyandu negatif maka kehadiran ibu balita tidak akan rutin tiap bulannya. Hal ini berarti meskipun stimulus sama bagi beberapa orang, namun respon tiap orang berbeda (Notoatmodjo, 2007).

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh *p-value* $0,000 < 0,05$,

artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu terhadap rendahnya kunjungan balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2018. Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh *p-value* $0,000 < 0,05$, artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu terhadap rendahnya kunjungan balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2018.

KESIMPULAN

Dari 50 responden didapatkan bahwa sebanyak 32 responden (64,0%) kunjungan balita ke Posyandu tidak aktif. Dari 50 responden didapatkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang baik yaitu sebanyak 26 responden (52,0%). Dari 50 responden sebagian besar responden memiliki sikap yang kurang baik yaitu sebanyak 30 responden (60,0%). Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu terhadap rendahnya kunjungan balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2018. Ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu terhadap rendahnya kunjungan balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. 2007. *Pedoman Operasional Keluarga Sadar Gizi di Desa Siaga*. Jakarta

2. Muninjaya, Gde, AA. 2004. *Manajemen Kesehatan*. EGC. Jakarta
3. Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
4. Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan Teori dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta